

**ANALISIS KEAKURATAN ESTIMASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH
DI KOTA PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi (DIII) Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



OLEH :

ZAHRO ILMI EFENDI

2017/17133106

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

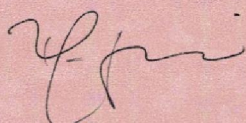
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS KEAKURATAN ESTIMASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH DI KOTA
PADANG**

Nama : Zahro Ilmi Efendi
NIM/Tahun : 17133106 / 2017
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

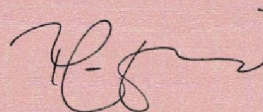
Padang, Juli 2020

Diketahui Oleh
Koordinator Program Studi
Diploma III Akuntansi



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak
NIP:19800809 201012 1 003

Disetujui Oleh
Pembimbing Tugas Akhir



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak
NIP:19800809 201012 1 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

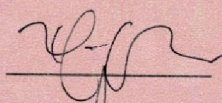
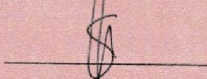
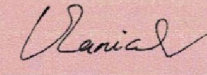
**ANALISIS KEAKURATAN ESTIMASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH DI KOTA
PADANG**

Nama : Zahro Ilmi Efendi
NIM/BP : 17133106/2017
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Padang, Juli 2020

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Halkadri Fitra, SE, MM. Ak, CA	(Ketua)	
2. Salma Taqwa, SE, M.Si	(Anggota)	
3. Vanica Serly, SE, M.Si	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zahro Ilmi Efendi
Tahun Masuk / NIM : 2017/17133106
Tempat/ Tgl. Lahir : Kota Nopan Setia/ 18 November 1999
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Diploma III
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Gg.Sakinah V, Balai Baru
Judul Tugas Akhir : Analisis Keakuratan Estimasi Penerimaan Pajak Daerah
Di Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dandan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 15 Juli 2020

Yang menyatakan,



Zahro Ilmi Efendi
17133106

ABSTRAK

Nama/Nim : Zahro Ilmi Efendi/17133106
Judul Tugas Akhir : Analisis Keakuratan Estimasi Penerimaan Pajak Daerah di Kota Padang
Pembimbing : Halkadri Fitra,SE,MM,Ak.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis keakuratan estimasi penerimaan pajak daerah di Kota Padang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif. Dalam tugas akhir ini data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu anggaran dan realisasi penerimaan pajak daerah di Kota Padang dari tahun 2014 sampai tahun 2019. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Badan Pendapatan Daerah Kota Padang yang beralamat di Jalan Moh Yamin Nomor 70 Kp Jao, Kecamatan Padang Baru, Kota Padang, Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis diperoleh bahwa ada enam metode yang akurat digunakan untuk estimasi penerimaan pajak daerah di Kota Padang. Dari enam metode tersebut hanya ada beberapa metode yang dikatakan akurat yaitu metode kuadrat terkecil dan metode regresi sederhana, pajak daerah yang termasuk di dalamnya adalah pajak hotel, pajak hiburan, pajak penerangan jalan, BPHTB dan PBB. Dan metode yang akurat selanjutnya adalah metode Transformation Moving Average (TMA), pajak daerah yang termasuk di dalamnya adalah pajak restoran, pajak reklame, pajak parkir, dan pajak sarang burung walet. Sedangkan untuk metode yang paling tidak akurat adalah metode moment, metode Simple Moving Average (SMA) dan metode Exponential Smoothing (EXS), ketiga metode ini jauh dari hasil realiasi tahun 2019.

Kata Kunci : Keakuratan, Estimasi, dan Pajak Daerah.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmanirraahim

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Keakuratan Estimasi Penerimaan Pajak Daerah di Kota Padang”. Tugas Akhir ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam penulisan Tugas Akhir ini. Pertama penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena sudah bisa melalui semuanya dengan baik,selanjutnya kedua orang tua Ayah Efendi,S.Pd. dan Bunda Ilfadila,S.Pd. yang selalu mendoakan penulis, memberikan bimbingan dan dukungan agar penulis tetap semangat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Dan selanjutnya, kepada kakak Ranti Fitriilmi Efendi dan adik-adik penulis Ridho Aqli Efendi, Tilatul Fajri Efendi, Najla Mazaya Efendi dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Idris, M.si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Halkadri Fitra,SE,MM,Ak. selaku ketua jurusan Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Halkadri Fitra,SE,MM,Ak. selaku dosen pembimbing penulis yang telah berbaik hati kepada penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga Tugas Akhir ini bisa selesai dengan baik.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama kuliah.
5. Teman-teman seperjuangan Reni Gita Wahyuni, Izza Annisa, Salsa Arunnisa, Ulzana Yuliandri, Siti Nurhaliza dan Siska Dwi Indah Jelita, yang sudah membantu kesulitan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Teman-teman penulis di kelas C Akuntansi yang selalu bersedia membantu penulis, teman-teman Bucin Travelling Sintia Rama Dani, Suci Ayu Wandana, Melisa Sari, Sulhan Pamuntjak dan Nabil Ari Adrik yang telah memberikan semangat kepada penulis.
7. Teman – teman DIII Akuntansi angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan juga teman-teman lainnya di lingkungan Universitas Negeri Padang.
8. Seluruh pihak yang telah ikut serta membantu penulis dan memberikan semangat kepada penulis.

Padang, Juli 2020

Zahro Ilmi Efendi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Pendapatan Daerah	8
1. Pengertian Pendapatan Daerah	8
2. Sumber-sumber Pendapatan Daerah.....	8
B. Pendapatan Asli Daerah.....	9
1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah.....	9
2. Sumber Pendapatan Asli Daerah	10
C. Pajak Daerah.....	10
1. Pengertian Pajak Daerah.....	10
2. Jenis Pajak Daerah	13
D. Prakiraan Pendapatan	16

1. Pengertian Prakiraan	16
2. Perbedaan Prakiraan dan Penganggaran	17
3. Teknik Prakiraan Pendapatan	18
4. Menilai Akurasi Prediksi	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Bentuk Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Rancangan Penelitian	23
1. Tahapan Penelitian.....	24
2. Objek Penelitian.....	24
3. Sumber Data	24
4. Teknik Pengumpulan Data.....	25
D. Teknik Analisis Data	25
BAB IV PEMBAHASAN.....	27
A. Gambaran Umum Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.....	27
1. Sejarah Singkat	27
2. Visi dan Misi Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.....	27
1. Visi	27
2. Misi	27
3. Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah Kota Padang	27
B. Pembahasan	28
1. Prakiraan Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2019	28
2. Menilai Akurasi Prediksi Tahun 2019	95

3. Metode Yang Paling Mendekati Keakuratan.....	104
BAB V KESIMPULAN.....	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Badan Pendapatan daerah Kota Padang.....	28
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah.....	3
Tabel 4.1 Metode Momen dalam Pajak Hotel	28
Tabel 4.2 Metode Kuadrat Terkecil dalam Pajak Hotel.....	30
Tabel 4.3 Metode Regresi Sederhana dalam Pajak Hotel	31
Tabel 4.4 Metode SMA dalam Pajak Hotel	32
Tabel 4.5 Metode EXS dalam Pajak Hotel	33
Tabel 4.6 Metode TMA dalam Pajak Hotel	34
Tabel 4.7 Metode Momen dalam Pajak Restoran	34
Tabel 4.8 Metode Kuadrat Terkecil dalam Pajak Restoran	36
Tabel 4.9 Metode Regresi Sederhana dalam Pajak Restoran.....	37
Tabel 4.10 Metode SMA dalam Pajak Restoran.....	38
Tabel 4.11 Metode EXS dalam Pajak Restoran.....	39
Tabel 4.12 Metode TMA dalam Pajak Restoran.....	40
Tabel 4.13 Metode Momen dalam Pajak Hiburan	40
Tabel 4.14 Metode Kuadrat Terkecil dalam Pajak Hiburan	42
Tabel 4.15 Metode Regresi Sederhana dalam Pajak Hiburan.....	43
Tabel 4.16 Metode SMA dalam Pajak Hiburan	44
Tabel 4.17 Metode EXS dalam Pajak Hiburan	45
Tabel 4.18 Metode TMA dalam Pajak Hiburan.....	46
Tabel 4.19 Metode Momen dalam Pajak Reklame	46

Tabel 4.20 Metode Kuadrat Terkecil dalam Pajak Reklame	48
Tabel 4.21 Metode Regresi Sederhana dalam Pajak Reklame.....	49
Tabel 4.22 Metode SMA dalam Pajak Reklame.....	50
Tabel 4.23 Metode EXS dalam Pajak Reklame	51
Tabel 4.24 Metode TMA dalam Pajak Reklame.....	52
Tabel 4.25 Metode Momen dalam Pajak Penerangan Jalan	52
Tabel 4.26 Metode Kuadrat Terkecil dalam Pajak Penerangan Jalan.....	54
Tabel 4.27 Metode Regresi Sederhana dalam Pajak Penerangan Jalan.....	55
Tabel 4.28 Metode SMA dalam Pajak Penerangan Jalan	56
Tabel 4.29 Metode EXS dalam Pajak Penerangan Jalan	57
Tabel 4.30 Metode TMA dalam Pajak Penerangan Jalan	58
Tabel 4.31 Metode Momen dalam Pajak Parkir.....	59
Tabel 4.32 Metode Kuadrat Terkecil dalam Pajak Parkir.....	60
Tabel 4.33 Metode Regresi Sederhana dalam Pajak Parkir	61
Tabel 4.34 Metode SMA dalam Pajak Parkir	62
Tabel 4.35 Metode EXS dalam Pajak Parkir	63
Tabel 4.36 Metode TMA dalam Pajak Parkir	64
Tabel 4.37 Metode Momen dalam Pajak Air Tanah	65
Tabel 4.38 Metode Kuadrat Terkecil dalam Pajak Air Tanah	66
Tabel 4.39 Metode Regresi Sederhana dalam Pajak Air Tanah.....	67
Tabel 4.40 Metode SMA dalam Pajak Air Tanah.....	68

Tabel 4.41 Metode EXS dalam Pajak Air Tanah.....	69
Tabel 4.42 Metode TMA dalam Pajak Air Tanah.....	70
Tabel 4.43 Metode Momen dalam Pajak Sarang Burung Walet.....	71
Tabel 4.44 Metode Kuadrat Terkecil dalam Pajak Sarang Burung Walet.....	72
Tabel 4.45 Metode Regresi Sederhana dalam Pajak Sarang Burung Walet	73
Tabel 4.46 Metode SMA dalam Pajak Sarang Burung Walet	75
Tabel 4.47 Metode EXS dalam Pajak Sarang Burung Walet.....	75
Tabel 4.48 Metode TMA dalam Pajak Sarang Burung Walet	76
Tabel 4.49 Metode Momen dalam Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan.....	77
Tabel 4.50 Metode Kuadrat Terkecil dalam Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	78
Tabel 4.51 Metode Regresi Sederhana dalam Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	79
Tabel 4.52 Metode SMA dalam Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan.....	81
Tabel 4.53 Metode EXS dalam Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan.....	82
Tabel 4.54 Metode TMA dalam Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	82
Tabel 4.55 Metode Momen dalam BPHTB	83
Tabel 4.56 Metode Kuadrat Terkecil dalam BPHTB	85
Tabel 4.57 Metode Regresi Sederhana dalam BPHTB	86
Tabel 4.58 Metode SMA dalam BPHTB	87
Tabel 4.59 Metode EXS dalam BPHTB	88
Tabel 4.60 Metode TMA dalam BPHTB.....	89

Tabel 4.61 Metode Momen dalam PBB.....	89
Tabel 4.62 Metode Kuadrat Terkecil dalam PBB.....	91
Tabel 4.63 Metode Regresi Sederhana dalam PBB.....	92
Tabel 4.64 Metode SMA dalam PBB.....	93
Tabel 4.65 Metode EXS dalam PBB.....	94
Tabel 4.66 Metode TMA dalam PBB.....	95
Tabel 4.67 Nilai Prakiraan Pendapatan Pajak Hotel.....	95
Tabel 4.68 Menilai Akurasi Prediksi Pajak Hotel.....	96
Tabel 4.69 Nilai Prakiraan Pendapatan Pajak Restoran.....	96
Tabel 4.70 Menilai Akurasi Prediksi Pajak Restoran.....	97
Tabel 4.71 Nilai Prakiraan Pendapatan Pajak Hiburan.....	97
Tabel 4.72 Menilai Akurasi Prediksi Pajak Hiburan.....	97
Tabel 4.73 Nilai Prakiraan Pendapatan Pajak Reklame.....	98
Tabel 4.74 Menilai Akurasi Prediksi Pajak Reklame.....	98
Tabel 4.75 Nilai Prakiraan Pendapatan Pajak Penerangan Jalan.....	99
Tabel 4.76 Menilai Akurasi Prediksi Pajak Penerangan Jalan.....	99
Tabel 4.77 Nilai Prakiraan Pendapatan Pajak Parkir.....	99
Tabel 4.78 Menilai Akurasi Prediksi Pajak Parkir.....	100
Tabel 4.79 Nilai Prakiraan Pendapatan Pajak Air Tanah.....	100
Tabel 4.80 Menilai Akurasi Prediksi Pajak Air Tanah.....	101
Tabel 4.81 Nilai Prakiraan Pendapatan Pajak Sarang Burung Walet.....	101

Tabel 4.82 Menilai Akurasi Prediksi Pajak Sarang Burung Walet.....	101
Tabel 4.83 Nilai Prakiraan Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	102
Tabel 4.84 Menilai Akurasi Prediksi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan .	102
Tabel 4.85 Nilai Prakiraan Pendapatan BPHTB	103
Tabel 4.86 Menilai Akurasi Prediksi BPHTB.....	103
Tabel 4.87 Nilai Prakiraan Pendapatan PBB	103
Tabel 4.88 Menilai Akurasi Prediksi PBB.....	104
Tabel 4.89 Metode Yang Paling Mendekati Keakuratan	104

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Observasi Permintaan Data
2. Daftar Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Kota Padang Tahun 2014.
3. Daftar Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Kota Padang Tahun 2015.
4. Daftar Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Kota Padang Tahun 2016.
5. Daftar Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Kota Padang Tahun 2017.
6. Daftar Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Kota Padang Tahun 2018.
7. Daftar Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Kota Padang Tahun 2019.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang tentang pemerintah daerah dalam rangka pelaksanaan otonomi yang dimulai dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999, kemudian diubah dengan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 dan terakhir ini diubah dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014, memberikan ruang yang besar bagi pemerintah daerah dalam mengatur dirinya sendiri termasuk dalam aspek perencanaan dan penganggaran, serta pengelolaan keuangan daerahnya (Fitra, 2015).

Pelaksanaan otonomi daerah memberikan wewenang kepada daerah untuk mengatur dan mengelola sendiri daerahnya namun tetap berada dalam koridor hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah telah menetapkan sumber-sumber penerimaan daerah, penerimaan yang menjadi prioritas utama bagi daerah yaitu Pendapatan Asli Daerah (Mahmudi 2009:16).

Penerimaan Pendapatan Asli Daerah terbesar secara umum berasal dari Pajak Daerah. Dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak Daerah merupakan kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak

mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Jenis Pajak Daerah terbagi atas 11 yaitu Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan.

Setiap tahun, pemerintah daerah harus menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD). Sebelum merencanakan anggaran belanja, terlebih dahulu harus ditentukan anggaran pendapatan, karena terdapat dalam ketentuan perundangan bahwa setiap pengeluaran yang dianggarkan harus didukung dengan adanya kepastian akan tersedianya penerimaan dalam jumlah yang cukup. Perencanaan anggaran pendapatan sangat penting untuk menentukan tingkat kemampuan keuangan pemerintah dalam menyediakan pelayanan publik, melaksanakan kebijakan alokasi dan distribusi anggaran, menentukan kebijakan surplus atau defisit serta menentukan kebijakan pembiayaan anggaran. Oleh karena itu, perlunya ketetapan dalam perencanaan anggaran pendapatan.

Kota Padang merupakan kota yang berada di Provinsi Sumatera Barat, tepatnya di Pesisir Pantai Barat Pulau Sumatera, hari lahir Kota Padang yaitu pada 7 Agustus 1669. Kota Padang merupakan kota yang padat

penduduknya, dan memiliki potensi alam dan budaya yang bisa dikembangkan menjadi tempat wisata.

Tabel 1.1
Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Padang
Tahun 2014-2019

Pajak Daerah	Anggaran	Realisasi
Pajak Hotel	169.665.600.000	176.771.735.676
Pajak Restoran	176.500.000.000	186.746.566.162
Pajak Hiburan	38.500.000.000	37.536.082.469
Pajak Reklame	39.800.000.000	40.307.085.150
Pajak Penerangan Jalan	548.100.000.000	559.082.377.907
Pajak Parkir	9.650.000.000	10.200.720.157
Pajak Air Tanah	3.594.000.000	3.556.562.286
Pajak Sarang Burung Walet	45.000.000	26.450.000
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	232.800.000.000	236.326.418.950
BPHTB	371.793.248.567	232.572.347.415
PBB	262.000.000.000	259.842.085.616
Total	1.852.447.848.567	1.742.968.431.788

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Padang (data diolah,2020)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat kita lihat bahwa realisasi penerimaan pajak daerah di Kota Padang tahun 2014-2019 berjumlah 1.742.968.431.788,15 sedangkan penerimaan yang sudah dianggarkan sebesar 1.852.447.848.567. Ini berarti penerimaan pajak daerah di Kota Padang belum terealisasi sebesar yang sudah dianggarkan sebelumnya. Maka dari uraian di atas bisa terlihat jelas bahwa adanya penyusunan anggaran yang belum akurat.

Sistem penentuan anggaran sudah sesuai dengan peraturan pemerintah, tetapi kejadian di lapangan tidak sesuai dengan yang sudah direncanakan, karena masih banyak kendala dalam pemungutan pajak

daerah contohnya kesadaran masyarakat untuk membayar pajak, sehingga realisasi tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Untuk mencapai pelaksanaan otonomi daerah yang bagus diperlukan ketepatan dalam menyusun anggaran.

Anggaran pendapatan dan belanja daerah merupakan sebuah rencana kerja pemerintah dalam hal penerimaan dan pengeluaran daerah dalam periode waktu tertentu yang diwujudkan dalam bentuk uang. Ketepatan dalam perencanaan anggaran pendapatan sangat diperlukan karena anggaran pendapatan memiliki banyak implikasi, antara lain berimplikasi pada kebijakan anggaran belanja, pembiayaan, dan evaluasi kinerja. (Mahmudi 2009: 32)

Penganggaran pada prinsipnya berbeda dengan prakiraan, penganggaran merupakan rencana yang memerlukan komitmen dan tanggung jawab dalam mencapai angka yang sudah dianggarkan, sedangkan prakiraan merupakan prakiraan atau estimasi tentang apa yang terjadi dan tidak memerlukan komitmen dan tanggung jawab. Disisi lain, penganggaran dan prakiraan memiliki keterkaitan, yaitu hasil prakiraan dapat digunakan untuk membuat proyeksi anggaran. Proyeksi anggaran tidak harus sama dengan hasil prakiraan, hal tersebut tergantung kebijakan manajemen. Tujuan dilakukannya prakiraan sebelum menetapkan target anggaran adalah agar target yang ditetapkan dalam anggaran realistis dan rasional.

Prakiraan pendapatan berguna untuk mengukur kemampuan pemerintah daerah dalam memungut pendapatan di daerahnya, seberapa besar realisasi yang tercapai terhadap target yang sudah ditetapkan, dan ini bisa menjadi acuan bagi pemerintah untuk menetapkan anggaran agar realisasinya tercapai dengan baik. Ada banyak jenis teknik prakiraan pendapatan, terdapat berbagai metode, tetapi dalam tugas akhir ini penulis membatasi dengan menggunakan teknik kuantitatif. Di dalam teknik kuantitatif ini banyak modelnya, model yang digunakan sudah canggih, namun kecanggihannya model matematis tidaklah menjamin keakuratan ramalan. Oleh karena itu, dalam pemilihan teknik kuantitatif untuk prakiraan pendapatan perlu dipertimbangkan biaya dan manfaatnya, kemudahan aplikasinya, serta efektivitas hasil ramalan (Mahmudi 2009:33).

Menurut Mahmudi (2009:33) teknik kuantitatif adalah salah satu teknik yang digunakan yang dinilai bisa memproyeksikan penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah dengan cukup akurat. Pada teknik kuantitatif, terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mengestimasi pendapatan, yaitu metode *smoothing exponential*, *transformation moving average*, *simple moving average*, *moment*, regresi, serta kuadrat terkecil. Setelah mendapatkan hasil dengan enam metode tersebut, maka akan diperoleh metode yang paling akurat dan akan dijadikan sebagai pedoman untuk menentukan anggaran yang baik.

Peneliti ingin melakukan penelitian terkait keakuratan dalam penerimaan pajak daerah di Kota Padang. Sebelumnya penelitian yang sama juga pernah dilakukan pada daerah lain, namun peneliti ingin juga melakukan penelitian ini di Kota Padang yang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul tugas akhir ”**Analisis Keakuratan Estimasi Penerimaan Pajak Daerah di Kota Padang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan tugas akhir ini yaitu :

Bagaimana keakuratan masing-masing metode estimasi pendapatan terhadap realisasi pajak daerah di Kota Padang tahun 2019 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk dapat mengukur keakuratan metode-metode estimasi pendapatan terhadap realisasi pajak daerah di Kota Padang tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini penulis mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penganggaran pajak daerah.

2. Bagi Pemerintah Daerah Kota Padang

Pemerintah daerah Kota Padang bisa menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai estimasi dalam penerimaan pajak daerah.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan ilmu bagi pembaca mengenai metode estimasi dalam penerimaan pajak daerah dan dapat menjadi referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian berkaitan dengan judul tugas akhir ini.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengolahan data terhadap pendapatan pajak daerah kota Padang dari tahun 2014 sampai 2018 menggunakan enam metode estimasi, dapat disimpulkan bahwa metode yang paling akurat untuk perhitungan prakiraan pajak daerah yaitu metode kuadrat terkecil dan metode regresi sederhana.

Dalam metode kuadrat terkecil dan metode regresi sederhana ini, ada lima jenis pajak daerah yang hasil prakiraan untuk tahun 2019 hampir mendekati realisasi pendapatan pajak daerah tahun 2019. Jenis pajak daerah tersebut yaitu pajak hotel, pajak hiburan, pajak penerangan jalan, BPHTB dan PBB.

Selain metode di atas, metode estimasi yang akurat selanjutnya yaitu metode Transformation Moving Average (TMA), dalam metode ini ada empat jenis pajak daerah yang hasil prakiraan untuk tahun 2019 hampir mendekati realisasi pendapatan pajak daerah tahun 2019. Jenis pajak daerah tersebut yaitu pajak restoran, pajak reklame, pajak parkir, dan pajak sarang burung walet. Selanjutnya, metode yang tidak akurat yaitu metode moment, metode Simple Moving Average (SMA) dan metode Exponential Smoothing (EXS).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis penerimaan pajak daerah di Kota Padang yang telah penulis lakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat, yaitu :

1. Pemerintah Kota Padang sebaiknya melakukan sistem penargetan anggaran yang signifikan agar anggaran yang sudah dibuat tidak jauh lebih besar dari realisasinya.
2. Pemerintah Kota Padang sebaiknya melakukan perhitungan potensi terlebih dahulu sebelum membuat anggaran, agar realiasi sesuai dengan anggran yang dibuat.
3. Pembaca yang akan melakukan penelitian yang sama seperti penulis, sebaiknya menambahkan metode lainnya, karena ada banyak jenis metode estimasi, agar bisa didapatkan hasil yang beragam dan bisa dibandingkan metode mana yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitra, Halkadri. 2015. *Analisis Rasio Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pasaman untuk Mengoptimalkan Manajemen Pendapatan Daerah*. Jurnal WRA: Volume 3, Nomor 2, Halaman 607-620.
- <http://padang.go.id/> . (Diakses 18 Maret 2020)
- <http://www.padang.go.id/> . (Diakses 18 Maret 2020)
- <https://bapenda.padang.go.id/>. (Diakses 18 Maret 2020)
- Mahmudi, 2019. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Revisi Kedua. Cetakan Keempat. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Wali Kota Padang Tahun 2019, *Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Badan Pendapatan Daerah*.
- Resmi, Siti. 2016. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siahaan, Marihot P. 2005. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono . 2017. *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Undang – undang No 23 Tahun 2014, *Tentang Pemerintah Daerah*.
- Undang – undang No 32 Tahun 2004, *Tentang Pemerintah Daerah*.